

ABSTRAK

St. Nur Hikmah Yanti. 105261151020. Seiring dengan perkembangan zaman, peran kepala keluarga dalam mencari nafkah sedikit bergeser, melalui keikutsertaan istri di dalamnya. Kebanyakan wanita tidak lagi terfokus pada pekerjaan ibu rumah tangga, akan tetapi turut membantu suami dalam mencapai kemakmuran bersama dan meningkatkan status ekonomi sosial mereka. Banyak alasan mengapa mengapa wanita ikut bekerja. Selain karena tuntutan kebutuhan hidup, juga karena adanya peningkatan taraf pendidikan kaum wanita. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui peran ganda wanita muslimah dalam rumah tangga sekaligus mencari nafkah, 2) Mengetahui perspektif islam tentang peran ganda wanita muslimah.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) dimana data dikumpulkan dengan mengutip, menyadur, dan menganalisis terhadap literatur yang representatif dan mempunyai relevansi dengan masalah yang dibahas, kemudian mengulas, dan menyimpulkannya.

Setelah melakukan pembahasan tentang permasalahan yang ada perlu dilakukan pemahaman yang mendalam terkait peran ganda wanita muslimah sebagai ibu rumah tangga sekaligus mencari nafkah dengan cara mengkaji perspektif islam baik dari Al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang sedang dihadapi.

Peneliti menemukan, dari segi makna peran ganda wanita berarti seseorang wanita menekuni dua peran dalam waktu yang bersamaan yakni peran di ranah domestik dan peran di ranah publik. Hal ini berarti seorang wanita, selain menjalankan perannya sebagai istri dan ibu dalam rumah tangganya, ia juga sedang menjalankan perannya di ranah publik sebagai wanita karir dalam rangka membantu terpenuhinya kebutuhan rumah tangga. Dalam perspektif islam mengenai peran ganda wanita muslimah, peneliti menemukan bahwa belum ada *nash syara'* yang shahih periwayatan dan jelas petunjuknya yang menyatakan keharaman hal tersebut. Hal itu berarti bahwa menekuni peran ganda bagi wanita muslimah adalah hal yang mubah. Hal ini didasarkan pada prinsip segala sesuatu dan semua tindakan itu boleh sebagaimana yang sudah dimaklumi. Dengan catatan bahwa seorang wanita muslimah yang memutuskan bekerja di luar rumah hendaknya memperhatikan batas-batas syariat untuk menjaga dirinya dari fitnah.

Kata Kunci : Peran Ganda, Wanita Muslimah, dan Perspektif Islam.